

DAFTAR PUSTAKA

- AgriFlo. 2012. Itik Peking. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas fisik daging itik pada berbagai umur pemotongan. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT, Bogor.
- Aprianti, D., Y. Yudi dan L. Fitria. 2020. Evaluasi motilitas dan viabilitas spermatozoa itik Tegal yang disimpan pada suhu rendah. Jurnal Ilmu Ternak Universitas Jambi. 22(1):45-51.
- Arlina, F., S. Husmaini., R. Roudha., W. R. Sardi dan T. Rafian. 2021. Keragaman fenotipe kualitatif dan kuantitatif itik Sikumbang Jonti sebagai plasma nutfah di Sumatera Barat. Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis. 11(3):291-299.
- Bachari, I. I. Sembiring dan D. S. Tarigan. 2006. Pengaruh frekuensi pemutaran telur terhadap daya tetas dan bobot badan DOC ayam Kampung. Jurnal Agribisnis Peternakan. 2:101-105.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2024. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Data dikutip dari Publikasi Provinsi Sumatera Barat dalam Angka.
- Bakst, M. R and V. Akuffo. 2022. Sperm storage in the avian oviduct: New perspectives on an old phenomenon. Poultry Science. 101(1):101838.
- Bakst, M. R and J. A. Long. 1990. Quantification of spermatozoa in the sperm-storage tubules of turkey hens and the relation to sperm numbers in the perivitelline layer of eggs. Biology of Reproduction. 43(2):271-275.
- Brillard, J. P. 1993. Sperm storage and transport following natural mating and artificial insemination. Poultry Science Journal. 72(5):923-928.
- Christensen, V. L, M. J. Wineland and D. T. Ort. 2001. Incubation temperature affects the physiological development of broiler embryos. Poultry Science. 80(3):132-138.
- Darmawati, D., R. Rukmiasih dan R. Afnan. 2016. Daya tetas telur itik Cihateup dan Alabio. Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan. 4(1):257-263.
- Darmawati, D., Nurhayati dan R. Indriani. 2016. Pengaruh rasio jantan dan betina terhadap reproduksi itik. Jurnal Ternak Tropika. 17 (2): 98-104.

- Daulay, A. H., S. Aris dan A. Salim. 2008. Pengaruh umur dan frekuensi pemutaran terhadap daya tetas dan mortalitas telur ayam Arab (*Gallus turcicus*). Jurnal Agribisnis Peternakan. 1: 6-10.
- Decuypere, E., K. Tona., V. Bruggeman and F. Bamelis. 2021. Embryonic development and hatchability as affected by incubation temperature and position. Avian and Poultry Biology Reviews. 32(1):1-16.
- Dewanti, R., Yuhan dan Sudiyono. 2014. Pengaruh bobot dan frekuensi pemutaran telur terhadap fertilitas, daya tetas dan bobot tetas itik lokal. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Buletin Peternakan. 38(1): 16-20.
- Dinianti. 2013. Pengaruh waktu dimulainya pendinginan selama penetasan terhadap daya tetas telur itik persilangan terhadap daya tetas telur itik persilangan Cihateup Alabio. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ensminger, M. E., G. Brant and C. C. Scanes. 2004. Poultry Science. 4th ed. Pearson Prentice Hall.  United State of America.
- Etches, R. J. 1996. Reproduction in Poultry. Departemen of Animal and Poultry Science. University of Guelph Ontario, Canada.
- Fadhilah, R., A. Polana, S. Alam dan E. Parwanto. 2007. Sukses Beternak Ayam Broiler. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Feily dan H. Bagus. 2012. 40 Hari Panen Itik Raja. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Fitriani, A., E. Suprijatna dan T. Hernawati. 2020. Pengaruh rasio jantan dan betina terhadap fertilitas dan daya tetas telur itik Tegal. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. 25 (3):122-128.
- Frasiska, N. M. Sigit dan Roesdiyanto. 2013. Pengaruh kombinasi *Azolla microphylla* dengan *Lemna polyrrhiza* dan level protein terhadap bobot badan laju pertumbuhan itik Peking sampai umur 8 minggu. Jurnal Ilmiah Peternakan. 1 (2): 654 – 660.
- Fricilia, V. 2014. Tingkat keragaman dan korelasi sifat kuantitatif itik “Kumbang Janti” di usaha Peternakan Netti Payoka Farm di Kenagarian Koto Baru Payobasuang Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Froman, D. P and A. J. Feltmann. 2000. Sperm mobility in roosters determined by concentration of motile sperm and straight line velocity. Biology of Reproduction. 62(2):303-309.
- Gunardi, Y. 2012. Perancangan dan pembuatan penetas telur berbasis arduino dumilanove, in Prosiding SNPPTI, pp. 272-277.

Gunawan, H. 2001. Pengaruh bobot telur terhadap daya tetas serta hubungan antara bobot telur dan bobot tetas itik Mojosari. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.

Hamdy, A. M. M., A. M. Henken, W. Van Der Hel, A. G. Galal, and A. K. I. Abd-Elmoty. 1991. Effects of incubation humidity and hatching time on heat tolerance of neonatal chicks: growth performance after heat exposure. Department of Animal Husbandry. Faculty of Agriculture, El-Minia University. Egypt.

Hardjosworo, P.S., T. Nuryati, Sutarto dan M. Khamin. 2002. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya, Jakarta.

Hasan, S. M. A. A. Siam, M.E. Mady and A.L. Cartwright. 2005. Physiology, endocrinology, dan reproduction: egg storage period and weight effects on hatchability. J. Poultry Science. 84: 1908-1912.

Ikbal, M. 2023. Fertilitas, mortalitas, dan daya tetas telur itik Hibrida di Peternakan Jafrisan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.

Indarsih, B., M. H. Tamzil, Asnawi, I. N. S. Jaya dan N. K. D. Haryani. 2024. Teknologi penetasan itik Mojosari di Peternakan Rakyat Mong Gelembong di Desa Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Lombok. Jurnal Pepadu. 5(2): 258-263.

Iqbal, J., S. H. Khan, N. Mukhtar, T. Ahmed and R. A. Pasha. 2016. Effect of egg size (weight) and age on hatching performance and chick quality of broiler breeder. J. Appl. Anim. Res. 44 (1): 54-64.

Ismail, M. A. 2019. Imbangan jantan dan betina pada itik Bayang terhadap fertilitas, daya tetas, bobot tetas dan daya hidup. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.

Ismoyowati dan I. Suswoyo. 2011. Produksi telur dan pendapatan peternak itik pada pemeliharaan secara gembala dan terkurung di daerah pertanian dan perikanan. Jurnal Pembangunan Pedesaan. 11(1): 45-54.

Istiana. 1994. Kematian embrio akibat infeksi bakteri pada telur tetas di penetasan itik Alabio dan perkiraan kerugian ekonomi. Jurnal Penyakit Hewan. Balai Penelitian Veteriner, Bogor. 26 (45): 3

Iswanto, H. 2005. Ayam Kampung Pedaging. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Jasa, L. 2006. Pemanfaatan mikrokontroler atmega163 pada prototipe mesin penetasan telur ayam. Teknologi Elektro. 5(1):30-37.

- Juanda, R. (Unpublish). 2025. Identifikasi kualitas telur itik Sikumbang Jonti dengan pemeliharaan secara intensif di UPT Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Jull, M. A. 1982. Poultry Husbandry. 2nd Ed. Tata Mc Graw-Hill Company, Ltd. New Delhi.
- Junaidi, J., N. Isnaini dan R. Wulandari. 2021. Analisis kualitas sperma itik Alabio dengan pemberian ransum mengandung antioksidan alami. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 25(3):99-106.
- Kementerian Pertanian. 2007. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/OT.140/3/2007 tentang Pedoman Budidaya Itik Petelur Yang Baik. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Khalil, W. K. B., F. A. El-Gohary and S. A. M. El-Mandrawy. 2020. Effect of temperature fluctuation during incubation on embryonic development and hatchability in poultry. *Poultry Science*. 99(4):2224-2231.
- Kristanto, A., B. A. Nugroho dan D. A. Lestari. 2013. Pengaruh umur induk terhadap kualitas telur dan bobot tetas itik. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 6(4):233-240.
- Kurniawan, H., N. Suthama dan J. Wahyu. 2019. Evaluasi pertumbuhan dan efisiensi pakan itik Peking pada lingkungan tropis. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 21(1):33-41.
- Leeson, S. 2000. Egg numbers and size both influence broiler yields. *Service Bull. University of Georgia*.
- Liu, H., P. Ding., Y. Tong., X. He., Y. Yin., H. Zhang and Z. Song. 2021. Metabolomic analysis of the egg yolk during broiler embryonic development. *Poultry Science*. 100 (4): 1-10.
- Lourens, A., H. V. D. Brand., R. Meijerhof and B. Kemp. 2005. Effects of eggshell temperature during incubation on embryo development, hatchability and posthatch development. *Poultry Science*. 84(6):914:920.
- Lubis, E. 2025. Identifikasi kualitas telur itik Peking dengan pemeliharaan secara intensif di UPT Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Margiastuti, R. Wahyu, dan S. Suratiningsih. 2013. Analisis kelayakan usaha itik petelur di Kecamatan Godong. *Jurnal Agromedia*. 31(2):83-91.
- McKone, M. J. 2023 Loss of avian intromittent organs as a sperm competition strategy: a race to be last. *The American Naturalist Journal*. 201(1):138-153.

Meliyati, N., N, Khaira dan S, Dian. 2013. Pengaruh umur telur tetas itik Mojosari dengan cara penetasan kombinasi terhadap fertilitas dan daya tetas. Skripsi. Jurusan Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.

Nicola, L. 2010. Sperm-Age effects and their biological significance for reproductive success. *Proceedings Biological Science*. 2015 Nov 7;282(1818):20151682.

Ningtyas, M. S., Ismoyowati dan H. Ibnu S. 2013. Pengaruh temperatur terhadap daya tetas dan hasil tetas telur itik (*Anas platyrhynchos*). Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 1(1):347-352.

North, M, O and D, D, Bell. 1990. *Commercial Chicken Production Manual*. 4th Ed. Avi Book. Nostrand Reinhold, New York.

Nurgianto, N., M. N. Rofiq dan S. Syahrir. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi bobot tetas DOD itik Mojosari. *Agripet*. 20(1):29-36.

Nurjayanti dan R, Hidni. 2024. Penerapan *sex ratio* terhadap fertilitas, daya tetas, dan mortalitas embrio pada itik Hibrida. Tesis Sarjana. Politeknik Negeri Jember.

Ozlu, S., O. Elibol and J. Brake. 2018. Effect of storage fluctuation on embryonic development and mortality and hatchability of broiler hatching eggs. *Poultry Science*. 97(11): 3878-3883.

Paputungan, S., L.J. Lambey, L.S. Tangkau dan J. Laihad. 2017. Pengaruh bobot telur tetas itik terhadap perkembangan embrio, fertilitas dan bobot tetas. *Jurnal Zootehnik*. 37(2): 96-116.

Pratama, A. R., D, Garnida., dan T, Widjastuti. 2016. Lama menetas dan bobot tetas telur itik lokal (*Anas sp*) berdasarkan perbedaan kelembaban mesin tetas pada periode hatcher. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran.

Purwanto. H. 2012. Identifikasi DNA dan gen resisten terhadap virus Ai (*Avian influenza*) pada itik Pitalah sebagai sumber daya genetik Sumatera Barat dengan PCR (*polymerase chain reaction*). Artikel. Program Pascasarjana Universitas Andalas.

Raharjo, P. 2004. *Ayam Buras*. Agromedia, Jakarta.

Rahayu, H. S. 2005. Kualitas telur tetas dengan waktu pengulangan inseminasi buatan yang berbeda. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Rarasati. 2002. Pengaruh frekuensi pemutaran pada penetasan telur itik terhadap daya tetas, kematian embrio dan hasil tetas. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Rashid, M., M, Kawsar,. M, Rashid,. M, Miah,. and M, Howlider,. 2013. Fertility and hatchability of Pekin and Muscovy duck eggs and performance of their ducklings. Department of Poultry Science. Agricultural University Mymensingh. Bangladesh. Progressive Agricultural. 20 (1-2):93-98.

Rasyaf, M. 1984. Pengelolaan Penetasan. Penerbit Yayasan Kanisius, Yogyakarta.

Rose, S. P. 1997. Principles of Poultry Sciences. Harper Adams Agricultural Collage, London.

Rostika, I. Ismoyowati dan I. H. Sulistyawan. 2014. Pengaruh penggunaan *Azolla microphylla* dalam pakan itik Peking pada level protein yang berbeda terhadap bobot dan persentase bagian non karkas. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Jurnal Ilmiah Peternakan. 2 (1):32-41.

Rukmana, R. 2003. Ayam Buras. Kanisius, Yogyakarta

Sa'diah, I. N, D ,Garnida dan A. Mushawwir. 2016. Mortalitas embrio dan daya tetas itik lokal (*Anas sp*) berdasarkan pola pengaturan temperatur mesin tetas. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Student e-journal. 4 (3) : 1-12.

Sari, O., B. Priyono dan N. R. Utami. 2013. Suhu, kelembaban serta produksi telur itik pada kandang tipe litter dan slat. Unnes Journal of Life Science. 1(2):94-100.

Sari, P. N., S. Wahyuni dan D. Pranowo. 2019. Perbandingan bobot tetas itik lokal dan itik Peking di Sumatera Barat. Jurnal Peternakan Indonesia. 21(3):115-123.

Septika, E. R., D. Septinova dan K. Nova. 2013. Pengaruh umur telur tetas persilangan itik Tegal dan itik Mojosari dengan penetasan kombinasi terhadap fertilitas dan daya tetas. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 1(3): 31-36.

Setioko, A. R. 1992. Teknik Penetasan Telur Itik. Aplikasi Teknologi Bidang Peternakan. Badan Litbang Pertanian. 142-152.

Setyawan, B. 2019. Imbangan jantan dan betina pada itik Sikumbang Jonti terhadap fertilitas, daya tetas, bobot tetas dan daya hidup. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.



- Siboro N., D. Garnida dan I. Setiawan. 2016. Pengaruh umur induk itik dan *specific gravity* terhadap karakteristik tetasan. *Jurnal Ilmu Ternak*. 5(4) : 1-7.
- Sinabutar. 2009. Pengaruh frekuensi inseminasi buatan terhadap daya tetas telur itik lokal (*Anas platyrhynchos*) yang di inseminasi buatan semen Entok. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Stai, S. M and W. A, Searcy,. 2010. Passive sperm loss and pattern of sperm precedence in Muscovy Ducks (*Cairina moschata*).
- Standar Nasional Indonesia. 2017. Pakan Itik Petelur Masa Produksi (*Duck layer*). Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2022. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI.
- Steel, R. G. dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistik Suatu Pendekatan Biometrik. Edisi Ke-2. Diperbarui dan direvisi oleh Bambang Sumantri. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sucipto, W. R. 2024. Bobot telur, bobot tetas, lama menetas dan *saleable duck* telur itik Hibrida di Peternakan Jafrisani Farm. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Payakumbuh.
- Sudaryani, T dan H. Santoso. 1994. Pembibitan Ayam Ras. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suprpta, I. M., I.W. Sukanata dan I. K. A. Wiyana. 2017. Analisis kelayakan finansial usaha peternakan itik petelur dengan sistem pemeliharaan intensif. *Jurnal Peternakan Tropika*, 5(2): 251–61.
- Suprijatna, E. U, Atmomarsono. R, Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Supriyadi. 2011. Panduan Lengkap Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suryana dan B. W. Tiro. 2007. Keragaan penetasan telur itik Alabio dengan sistem gabah di Kalimantan Selatan. Di dalam; Percepatan Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Mendukung Kemandirian Masyarakat Kampung di Papua. Prosiding. Seminar Nasional dan Ekspose. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua; Jayapura, 5-6 Juli 2007. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 269-277.

- Suryani, N., N. Suthama, dan H. I. Wahyuni. 2012. Fertilitas telur dan mortalitas embrio ayam Kedu pembibit yang diberi ransum dengan peningkatan nutrisi dan tambahan *Saccharomyces cerevisiae*. *Animal Agricultural Journal*. 1(1):389-404.
- Susanto, S. 2013. Teknik Penggunaan Mesin Tetas Secara Sederhana. Badan Litbang Pertanian. BPTP Kalimantan Selatan.
- Sutanto, E. D, Al-Kurnia., dan D. W. Aspiarti. 2019. Pengaruh kualitas fisik (bobot dan bentuk) telur itik super Peking putih (SP2-F1) terhadap fertilitas, daya tetas dan bobot tetas. *Jurnal Ternak*. 10(1):26-31.
- Sutiyono, S. R. dan S. Kismiati. 2006. Fertilitas dan daya tetas telur dari ayam petelur hasil inseminasi buatan menggunakan semen ayam Kampung yang diencerkan dengan bahan berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tamimi, M. 2023. Perbedaan daya tetas telur itik Mojosari dan itik Hibrida di penetasan itik “unggul” milik Badan AS. Skripsi. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.
- Tona, K., O. Onagbesa., E. D. Ketelaere., E. Decuyper and V. Bruggeman. 2004. Effects of age of broiler breeders and egg storage on egg quality, hatchability, chick quality, chick weight and chick post-hatch growth to forty-two days. *Journal of Applied Poultry Research*. 13(1):10-18.
- Tugiyanti, E dan N. Iriyanti. 2012. Kualitas eksternal telur ayam petelur yang mendapat ransum dengan penambahan tepung ikan fermentasi menggunakan isolat produser antimikroba. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*. 1(2):44-48.
- Vianisa, P. 2022. Fertilitas, mortalitas, daya tetas dan bobot tetas itik lokal Sumatera Barat yang dipelihara secara intensif di dataran rendah. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Wang, J., M. Xu, W. Zhang and Y. Yang. 2023. Transcriptomic analysis of uterovaginal junction reveals molecular mechanisms regulating sperm storage duration in poultry. *BMC Genomics*. 24(1):112.
- Wibowo, E. Y., M. Sucipto dan A. Nugraha. 2020. Perbandingan fertilitas dan daya tetas telur antara itik lokal dan itik hasil persilangan. *Jurnal Penelitian Peternakan Terapan*. 10(2):50–56.
- Wicaksono, A., L. B. Prasetyo dan N. Yuliana. 2022. Pengaruh kelembaban dan suhu selama inkubasi terhadap hasil tetas telur itik. *Jurnal Sains dan Teknologi Peternakan*. 17(1):7-14.

- Wiharto. 2008. Petunjuk Pembuatan Mesin Tetes. Lembaga Penerbit. Universitas Brawijaya.
- Wilson, H. R. 1991. Embryonic mortality in the chick. *Worlds Poultry Science Journal*. 47(1):19-37.
- Winarno, F. G. dan S. Koswara. 2002. Telur: Komposisi, Penanganan dan Pengolahannya. M-Brio Press, Bogor.
- Wu, G., F. W. Bazer., G. A. Johnson., Y. Hou and Y. Yin. 2016. Nutritional regulation of female reproduction. *Advances in Nutrition*. 7(3):566-573.
- Wungow, R. S., M. E. Montong, N. Lontaan dan D. Rembet. 2018. Perbaikan manajemen usaha ternak itik melalui teknologi penetasan sebagai salah satu sumber pendapatan keluarga petani di Desa Kolongan Kecamatan Kalawat. *Seminar Nasional Persepsi III Manado*. 530–536.
- Yanti, P. Hidayati dan F. Deni. 2016. Perbandingan tingkat keberhasilan penetasan telur Entok (*Chen na muscovy*) dengan telur hasil persilangan Entok x itik (*Anas platyrhynchos*). *Prosiding Seminar Nasional Pertanian dan Peternakan*. 147-153.

